

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam bidang akademis. Selain itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat melatih keterampilan anak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi.

Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (KBBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia berkecenderungan yang memiliki kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral sekaligus mampu bertahan hidup dan memiliki daya bersaing dalam menghadapi kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Proses ini bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang baik dan sesuai dengan kemampuannya. Salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar. Dalam pembelajaran di kelas, yang dapat menentukan kualitas belajar adalah guru, karena peran mereka sangat penting, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Proses mengajar guru cenderung hanya menggunakan buku cetak yang disediakan oleh pemerintah sehingga guru kurang bervariasi dalam mengajar di dalam kelas. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar yang menyebabkan siswa tidak tertarik saat belajar Bahasa Indonesia. Guru jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar, apalagi bila guru menggunakan media gambar seperti media *Pop Up Book* maka akan menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Namun, kondisi di lapangan berdasarkan hasil observasi peneliti bersama wali kelas II yang bertempat di UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I, guru masih mengalami beberapa masalah saat mengajarkan pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap siswa sangat membosankan dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun alasan siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan menurut siswa pelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di tempat observasi yang dipilih oleh peneliti, bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar pelajaran Bahasa Indonesia yang mengakibatkan

siswa yang merasa bosan saat belajar. Guru monoton hanya menjelaskan materi berdasarkan buku paket yang ada pada siswa tanpa mau menggunakan media pembelajaran.

Atas dasar tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah pengembangan **Pengembangan Media Gambar *Pop Up Book* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan dalam penggunaannya kurang bervariasi
2. Dalam menggunakan media *Pop Up Book* kurang memadai, dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap media *Pop Up Book*
3. Pendidik lebih banyak menggunakan media pembelajaran pasif yaitu metode ceramah sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dalam kegiatan belajar berlangsung
4. Sumber belajar yang digunakan pendidik hanya menggunakan buku cetak yang disediakan pemerintah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada adalah “Pengembangan Media Gambar *Pop Up Book* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan produk dalam pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023?
2. Bagaimana kepraktisan produk pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kevalidan produk dalam pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023
2. Mengetahui kepraktisan produk pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
Peserta didik mendapatkan sebuah pengalaman baru tentang kegiatan belajar yang lebih menarik bagi siswa
2. Bagi Guru
Dengan adanya pengembangan media gambar *Pop Up Book* ini dapat menambah referensi bagi setiap guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi
3. Bagi sekolah
Dengan hasil produk pengembangan media gambar *Pop up Book* dapat memberikan suatu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik serta sekolah dapat mendukung peserta didiknya untuk menciptakan pembelajara yang lebih bervariasi lagi

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pemahaman sebagai bahan acuan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran setelah menjadi guru.



